

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., M. Hartono, dan Siswanto. 2015. Tingkat konsepsi pada sapi perah laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden, Purwokerto, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(1): 98 –105.
- Adhani, N., T. Nurhajati dan A. T. S. Estoepangestie. 2012. Potensi Pemberian Formula Pakan Konsentrat Komersial terhadap Konsumsi dan Kadar Bahan Kering Tanpa Lemak Susu. *Agroveteriner*, 1(1): 11-16.
- Adriani, E., dan A. Musdhiwir. 2012. Kadar gula dan lemak laktosa dan produksi susu sapi perah pada berbagai tingkat suplementasi mineral makro. *Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Sumedang, Jawa Barat*.
- Aisyah, S. 2009. Tingkat produksi susu dan kesehatan sapi perah dengan pemberian Aloe barbadensis miller. *Gamma*, 7(1): 50-60.
- Amir, A., B. P. Purwanto, Nahrowi, A. Atabany, Salundik, dan A. Yani. 2022. Pengaruh substitusi hijauan dan konsentrat dengan silase daun dan hay ubi kayu terhadap produksi dan kualitas susu sapi perah Friesian holstein. *Jurnal Agripet*, 22(1): 36-43.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrisi sapi perah awal laktasi. *Buletin Peternakan*, 33(22): 81–87.
- Arief, Erhasridas, Sowmen S. Roza, E, Pazla R, dan Rizqan. 2018. Produksi dan mutu susu mentah etawa menggunakan limbah industri kelapa sawit dan tanaman paitan sebagai pakan awal. *Jurnal Pakistan. Nutrisi*. 17(8): 399-404. <https://dx.doi.org/10.3923/pjn.2918.399.404>.
- Arief, dan R. Pazla. 2023. Produksi dan Kualitas Susu dari Kambing Persilangan Etawa dengan Hijauan Non-Konvensional dan Konsentrat Sawit. *Journal Animal Amerika. Dokter hewan. Sains*. 18(1): 9-18. <https://doi.org/10.3844/ajavsp.2023.9.18>.
- Arora, S. P. 1983. *Microbial Digestion in Ruminants*. India Council Agricultural Research. New Delhi.
- Astuti, A., Erwanto dan E. S. Purnama. 2015. Pengaruh cara pemberian konsentrat dan hijauan terhadap respon fisiologis dan performa sapi peranakan simmental. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(4): 201-207.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Jumlah kebutuhan Susu Nasional. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2023. Kota Padang Panjang Dalam Angka. Padang Panjang.

Badan Standarisasi Nasional. 2011. Standar Nasional Indonesia (SNI) Susu Segar. Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional. 2017. Pakan konsentrat – Bagian 1: Sapi Perah. Jakarta.

Barber, D. G. 2007. Factors affecting milk protein concentration and composition of dairy cattle in the sub-tropical regions of northern Australia. [Tesis]. Australia: University of Queensland.

Barsya, S. 1983. Berbagai faktor yang mempengaruhi kadar lemak susu sapi perah. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Jurnal Wartazoa, 1 (2): 13-15

Broderick, G. A. 2003. Effect of varying dietary protein and energy levels on the production of lactating dairy cows. Journal of Dairy Science, 86(9) : 1370-1381.

De Rensis F., I. Garcial-Ispuerto, dan F. Lopez-Gratius. 2015. Seasonal heat stress : clinical implication and hormone treatments for the fertility of dairy cows. Theriogenology, 84(5): 659-666.

Dematawewa, C. M. B., R.E. Pearson, dan P. M. Van Raden. 2007. Modeling extended lactations of Holstein. Journal of Dairy Science, 90: 3924-3936.

Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2024. Peningkatan Produksi Susu Nasional Dalam Mendukung Program Minum Susu Gratis. Jakarta. Kementerian Pertanian RI.

Djaja, W.S., U.H. Kuswaryan, dan U. H. Tanuwiria 2007. Efek Substitusi Konsentrat Dengan Daun Kering Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) Dalam Ransum Sapi Perah Terhadap Kuantitas dan Kualitas Susu Bobot Badan Dan Pendapatan Peternak. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, 40-45.

Dwiyanto. 2011. Cara Meningkatkan Produksi Susu Sapi Perah Pada Peternakan Rakyat. Sinar Harapan. Jakarta.

Dung Ngo Tien, Dinh Van Binh, Nguyen Thi Mui and T. R. Preston. 2008. Effect of Cassava Hay Supplementation on Milk Production in Lactating Goats. University of Tropical Agriculture, Columbia.

Hadi, R. Fathoni, Kustantinah, dan H. Hartadi. 2011. Kecernaan In Sacco Hijauan Leguminosa dan Hijauan Non – Leguminosa Dalam Rumen Sapi

Peranakan Ongole. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Hadisusanto, B. 2008. Pengaruh Paritas Induk terhadap Performa Sapi Perah Fries Holland. Bandung.

Hadiwiyoto, S. 1994. Pengujian Mutu Susu dan Hasil Olahannya. Liberty, Yogyakarta.

Hadiyanto, Y. A., Surono, dan M. Christiyanto. 2012. Penambahan Bioaktivator Pada Complete Feed dengan Pakan Basal Rumput Gajah terhadap Kemampuan Bahan Kering dan Bahan Organik Secara In Vitro. Jurnal Peternakan, 1(1): 623-635.

Haloho, R. D., S. I. Santos, dan S. Marzuki. 2013. Analisis profitabilitas pada usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Semarang. Jurnal Pengembangan Humaniora, 13(1): 65-73.

Hermawan. 2003. Perbaikan Metode Pemerahan dan Mutu Konsentrat dalam Upaya Peningkatan Produksi Susu Sapi Perah. Laporan Hasil Pengkajian.

Hurley, M. L. 2000. Mammary tissue organization. Lactation Biology. ANSCI 308.

Ikawati, A. 2011. Analisis kandungan protein dan lemak susu hasil pemerahan pagi dan sore pada peternakan sapi perah di Wonocolo Surabaya. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Erlangga. Surabaya. Pengembangan Peternakan. Bogor. 137-143.

Ilham, N., dan A. Priyanti. 2011. Dampak Bencana Merapi Terhadap Usaha Sapi Perah Di Kabupaten Sleman. Wartazoa, 21(4): 161-170.

Kartiko, A. M., P. Sambodho, dan D. W. Harjanti. 2019. Respon Fisiologis Sapi Laktasi Akibat Modifikasi Lingkungan Kandang. Agromedia, Semarang. 37(2).

Kurniawan, R. C., C. Budiarti, dan S. M. Sayudi. 2018. Tampilan Gula Darah, Laktosa dan Produksi Susu Sapi Perah Laktasi yang Disuplementasi Baking Soda (NaHCO_3). Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.

Larson, B. L. 1985. Biosynthesis and cellular secretion of milk. In: B. L. Larson: Lactation, Iowa State University. Ames, P: 129-163.

Laryska, B., T. Nurhajati. 2013. Peningkatan kadar lemak susu sapi perah dengan pemberian pakan konsentrat komersil dibandingkan dengan ampas tahu. *Agroveteriner*, 1(2): 79-87.

Legowo, A. M. 2002. Sifat Kimiawi, Fisik dan Mikrobiologi Susu. Diklat Program Studi Teknologi Hasil Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.

Lingathurai, S., P. Vellathurai, S. E. Vendan, dan A. A. P. Anand. 2009. A comparative study on the microbiological and chemical composition of cow milk from different location in Madurai, Tamil Nadu. *Indian Journal of Veterinary and Technology*, 2(2): 51-54.

McDonald, P., Edwards, R., Greenhalgh, J., Morgan, C., Sinclair, L., and R. Wilkinson. 2010. *Animal Nutrition*. Seventh Ed. London (UK): Pearson Education.

Milogo, V., K. S. Sjanunja, G. A. Ouedraogo, dan S. Agenas. 2010. Raw milk hygiene at farms processing units and local markets in Burkina Faso. *Food Control. Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(1): 69-78.

Mukhtar, A. 2006. *Ilmu Produksi Ternak Perah*. Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan Universitas Negeri Surakarta Press, Surakarta.

Murti, T. W. 2014. *Ilmu Manajemen dan Industri Ternak Perah*. Pustaka Reka Cipta, Bandung.

Novianto, W. A., Sarwiyono, dan E. Setyowati. 2013. Penampilan produksi, kadar protein dan kadar lemak susu sapi perah peranakan Friesian Holstein yang diberi pakan tambahan probiotik. *Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya*.

National Research Council. 2001. *Nutrient Requirement of Dairy Cattle*. National Academies Press.

Nugraha, B. K., B. S. Lia, dan H. Elvia. 2016. Kajian Kadar Lemak, Protein Dan Bahan Kering Tanpa Lemak Susu Sapi Perah Fries Holland Pada Pemerahan Pagi dan Sore di KPSBU Lembang. Universitas Padjajaran. Bandung.

Nurdin, E. 2016. *Ternak Perah dan Prospek Pengembangannya*. Plantaxia. Yogyakarta.

Prihatmaningsih, G. E., P. Agung, dan W. H. Dian. 2015. Hubungan antara konsumsi protein dengan produksi, protein dan laktosa susu kambing Peranakan Etawa. *Jurnal Ilmu – Ilmu Peternakan*, 25(2): 20–27.



Ramli, N., M. Ridla, T. Toharmat and L. Abdullah. 2009. Milk yield and milk quality of dairy cow feed on silage complete ration based on selected vegetables waste as fibre sources. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 34(1): 36-41.

Riski, P., B. P. Purwanto, dan A. Atabany. 2016. Produksi dan Kualitas Susu Sapi FH Laktasi yang diberi Pakan Dan Pelepah Sawit. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 4(3): 345-349.

Rukmana, R. 2005. Rumput Unggul Hijauan Makan Ternak. Yogyakarta: Kanisius.

Santosa, K. A. 2009. Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Santosa, S. A., A. T. A. Sudewo, dan A. Susanto. 2014. Penyusunan faktor koreksi produksi susu sapi perah. *Jurnal Agripet*, 14(1): 1-5.

Santoso, U. 2005. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Jakarta: Penebar Swadaya.

Saptahidayat, N. 2005. Manajemen Pakan Sapi perah. Edisi Februari 2005. *Poultry Indonesia*, 64-65.

Sinuhaji, A. B. 2006. Intoleransi Laktosa. *Majalah Kedokteran Nusantara*, 39(4): 424-429.

Siregar, S. B. 2003. Teknis Pemeliharaan Ternak Sapi dan Analisis Usaha. Jakarta: Penebar Swadaya.

Siregar, S. B. 2007. Manajemen Agribisnis Sapi Perah yang Ekonomis dan Kiat Melipat Gandakan Keuntungan Pribadi. Bogor.

Soeharsono. 2008. Laktasi, Produksi dan Peranan Air Susu Bagi Kehidupan Mamalia. *Widya Padjajaran Bandung*.

Soetanto, T. 2003. Manajemen Ternak Perah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Soetarno, T., dan Adiarto. 2002. Pengendalian Mutu Konsentrat Sapi Perah Secara Terpadu. Seminar Pengawasan Mutu Ternak, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Surabaya.

Solomon, N. W. 2002. Fermentation, fermented foods and lactose intolerance. *European Journal of Clinical Nutrition*, 56(4): 50-55.



Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik. In Suatu Pendekatan Biometrik. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: Gramedia.

Subandriyo dan Adiyarto. 2009. Sejarah Perkembangan Peternakan Sapi Perah. Dalam Buku Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.

Sudono, A., R. F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2005. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Sukarini, I. A. 2006. Produksi dan komposisi air susu kambing peranakan Ettawa yang diberi tambahan konsentrat pada awal laktasi. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 9(1): 164-353.

Supratman H., H. Setiyatwan, D. C. Budinuryanto, dan Fitriani, A. 2016. Effect of balance complete forage and feed concentrate on consumption, increase of body weight and sheep feed conversion. *Jurnal Ilmu Ternak*, 13(1): 31-35.

Susanty, H. 2018. Respon fisiologi sapi perah laktasi dan strategi pemberian pakan pada tiga ketinggian lokasi peternakan di Jawa Barat. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Syafri, A. D. W. Harjanti, dan S. A. B. Santoso. 2014. Hubungan Antara Konsumsi Protein Pakan Dengan Produksi, Kandungan Protein dan Laktosa Sapi Perah di Kota Salatiga. *Animal Agriculture Journal*, 3(3): 450-456.

Tanuwita, U. H., A. Yulianti, dan R. Tawaf. 2008. Pengaruh imbalanced jerami padi fermentasi dan konsentrat dalam ransum terhadap fermentabilitas dan pencernaan in vitro serta performa produksi pada sapi perah laktasi. *Fakultas Peternakan Universitas Radjajana*.

Tawaf, R. 2011. Sapi Perah Fries Holland. <http://www.pusanfaraku.org/forum.animal-forum/126720-sapi-perah-fries-holland-html>.

Triatma, R.D.J., T. Nurhajati, dan A. Samik. 2013. Potensi Pakan Konsentrat dan Periode Laktasi terhadap Protein Susu dan Konversi Pakan Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein. *Jurnal Veterinaria Medika*, 6 (2): 79-82.

Trijayanti, D. K., Prasetyono, B. W. H. E., dan E. Kusumanti. 2015. Laktosa, Lemak, dan Produksi Susu Pada Sapi Perah Laktasi yang Diberi Total Mixed Ration Berbasis Jerami Jagung Teramoniasi. *Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang*.

- Utari, F. D., B. W. H. E. Prasetyono, dan A. Muktiani. 2012. Kualitas susu kambing perah peranakan Ettawa yang diberi suplementasi protein terproteksi dalam wafer pakan komplit berbasis limbah agroindustri. *Jurnal Animal Agriculture*, 1(1): 427-411.
- Utomo, B., D. P. Miranti, dan G. C. Intan. 2009. Kajian termoregulasi sapi perah periode laktasi dengan introduksi teknologi peningkatan kualitas pakan. Dalam: *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 151-159.
- Vidiyanto, T., Sudjatmogo, dan S. M. Sayuthi. 2013. Tampilan Produksi, Berat Jenis, Kandungan Laktosa, dan Air Pada Susu Sapi Perah Akibat Interval Pemerahan Yang Berbeda. *Animal Agriculture Journal* 4(2): 200-203.
- Widodo, I. M. 2003. *Bioteknologi Industri Susu*. Yogyakarta: Lacticia Press.
- Wikantati, B. 1977. *Biologi Laktasi. Bagian Ternak Perah Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Yassaf, M. dan Koddang. 2008. Pengaruh Tingkat Pemberian Pakan Konsentrat terhadap Daya Cerna Bahan Kering dan Protein Kasar Pakan Sapi Bli Jantan yang mendapatkan Rumput Raja (*Pennisetum purpurephoide*) albitum. *Jurnal Agroland*, 15(4): 343-348.
- Yusdja, Y. 2005. *Kebijakan Ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah di Indonesia. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor*.
- Yusuf, R. 2010. Kandungan protein susu sapi perah Friesian Holstein akibat pemberian pakan yang mengandung tepung katu yang berbeda. *Jurnal Peternakan. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Samarinda*.
- Yusuf, R. 2014. Kecernaan protein ransum kambing Peranakan Ettawa akibat perbedaan level protein ransum. *Broma*. 3(1): 1-15.
- Yuza, F. F. 2021. *Produksi dan kualitas susu sapi FH di peternakan Yuza Padang Panjang. [Skripsi]. Universitas Andalas, Padang*.
- Yuza, F. F. 2024. *Imbangan energi dan protein dalam ransum sapi Friesian Holstein terhadap konsumsi ransum, pencernaan zat makanan, produksi dan kualitas susu. [Tesis]. Program Pascasarjana, Universitas Andalas. Padang*.
- Zurriyati, Y., R. R. Nor, dan R. R. A. Maheswari. 2011. Analisis molekuler genotipe kappa kasein (k kasein) dan komposisi susu kambing peranakan ettawa, saanen dan persilangannya. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, Bogor*, 16(1): 61-70.